

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian di Jakarta.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian pada Januari 2021 dengan cara menemui langsung ke para pembeli yang sudah pernah membeli obat batuk Codipront.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi ini adalah orang-orang yang belum pernah mengonsumsi obat batuk codipront. Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Yang dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 200 orang.

Metode teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *purposive sampling* digunakan untuk

menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Kriteria yang menjadi sampel penelitian adalah orang yang pernah membeli codipront.

Tabel III.1  
Literatul Jurnal

No.	Penulis	Lokasi	Jml Responden	Teknik Sampling	Karakteristik Responden	Teknik Analisis Data
1.	Md Sadik Pave, Sayan Chakrabarty, dan Jeff Gow (2015)	Bangladesh	252	Patient were randomly selected and interviewed immediately after their consultation	Any adult patient	Regression analysis
2	Christian Homburg, Nicole Koschate, & Wayne D. Hoye (2005)	Jerman	80	Acak	Major at major german university	Multiple regression
3	Erol Kohli, and Allison Buller (2013)	Amerika Serikat	160	Random	Patient	Deskriptif kualitatif
4	Ben Davis, Marie Helene Besson, Joseph Saba and Joel Ladner (2018)	Francis	85	Across-sectional design	Patient	Multivariate analysis, t-tests or Mann-Whitney tests (two groups) and ANOVA or Kruskal-Wallis test
5	Enakshi Ganguly, and Pawan Kumar Sharma (2014)	India	108	Ten villages were randomly selected from the field practice area of a teaching medical institution, and all patients who visited any facility during the past three months	Patient	Microsoft Access

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal dibuat penelitian.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer biasanya diperoleh dari survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner (angket).

#### **3.4.3 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Ghozali, 2005). Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Dalam penelitian ini, skala likert dipilih untuk mengukur variabel terkait. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Simamora (2008), skala likert dirancang untuk memeriksa

seberapa kuat subjek sangat setuju atau sangat tidak setuju dengan pernyataan pada skala 6 poin dengan pemilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel III.2  
Pengukuran Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Sedikit Tidak Setuju	3
Sedikit Setuju	4
Setuju	5
Sangat Setuju	6

Sumber: (B. Simamora, 2008)

### 3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok (Sugiyono, 2016). Berdasarkan telaah pustaka dan rumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah niat membeli, Kepuasan Konsumen dan sikap.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah keinginan untuk membayar.

### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

#### 1. Niat Membeli (Variabel X1)

Niat Membeli adalah sikap konsumen terhadap suatu obyek, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan konsumen untuk membeli produk tertentu dengan cara menukar dengan uang dengan indikator tertarik untuk mencari informasi mengenai produk, mempertimbangkan untuk membeli, tertarik untuk mencoba, ingin mengetahui produk, ingin memiliki produk.

#### 2. Sikap (Variabel X2)

Sikap adalah Sikap adalah suatu sifat yang dimiliki oleh konsumen untuk menunjukkan respon terhadap suatu objek yang diberikan sesuai dengan stsayar pribadi mereka masing-masing.

#### Keinginan Untuk Membayar (Variabel Y)

Keinginan Untuk Membayar merupakan Jumlah maksimum dari status individu seseorang untuk kemauan membayar atas suatu barang atau jasa.

Keinginan Untuk Membayar dalam penelitian ini diukur menggunakan seppuluh indikator yang diadopsi dari Erol Kohli, Allison Buller (2013). Pengukuran Keinginan Untuk Membayar menggunakan empat item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Referensi	Indikator	Pengukuran
	Independen				
1	Niat Membeli (X1)	Sikap konsumen terhadap suatu obyek, kemudian minat individu tersebut menimbulkan keinginan konsumen untuk membeli produk tertentu dengan cara menukar dengan uang	Phan & Mai, (2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya tertarik mencari informasi tentang obat batuk Codipront</li> <li>2. Saya mempertimbangkan untuk membeli codipront karena terbukti ampuh</li> <li>3. Saya akan membeli obat batuk Codipront</li> <li>4. Saya mengetahui obat batuk lainnya, tapi saya membeli Codipront</li> <li>5. Saya akan membeli Codipront ketika berobat ke dokter</li> </ol>	Skala Likert 5 point
2	Sikap (Information Quality) X3	Sikap adalah suatu sifat yang dimiliki oleh konsumen untuk menunjukkan respon terhadap suatu objek yang diberikan sesuai dengan stsayar pribadi mereka masing-masing	Parse, Hidayat, & Alisjahbana (2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mencari informasi tentang efek samping dari codipront.</li> <li>2. Saya mencari informasi tentang berapa lama codipront dapat digunakan</li> <li>3. Saya mencari informasi tentang efektivitas codipront</li> <li>4. Saya mencari informasi tentang keamanan codipront</li> <li>5. Saya percaya codipront mampu menyembuhkan batuk saya</li> </ol>	Skala Likert 5 point
3	Keinginan untuk Membayar (Willingness to Pay) Y	Jumlah maksimum dari status individu seseorang untuk kemauan membayar atas suatu barang atau jasa	Mansfield & Poulos (2020)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya bersedia membayar lebih untuk Codipront</li> <li>2. Saya percaya bahwa Codipront adalah obat yang aman</li> <li>3. Dengan membayar lebih, saya mendapatkan manfaat yang lebih baik</li> <li>4. Saya tetap menggunakan codipront</li> </ol>	Skala Likert 5 point

				<p>walaupun dengan harga yang lebih mahal</p> <p>5. Berbagai pilihan produk obat batuk, saya tetap membayar untuk codipront</p>	
--	--	--	--	---	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, stsayar deviasi, modus, maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Skala likert untuk mengetahui respon dari responden yang ada tentang pengaruh purchase intention, customer satisfaction dan attitude terhadap willingness to pay. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari hasil penelitian sebelumnya, dan literatur-literatur lainnya.

#### 3.6.2 Uji Kualitas Data

##### 3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menurut Maholtra (2014) bahwa validitas merupakan instrumen dalam kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur perbedaan karakteristik objek, bukan kesalahan sistematik. Sehingga indikator-indikator tersebut dapat mencerminkan karakteristik dari variabel yang

digunakan dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk mengkonfirmasi korelasi yang signifikan antara korelasi antar variabel.

Untuk melihat korelasi dalam validitas maka digunakan *factor analysis*. *Factor analysis* merupakan metode multivariat yang digunakan untuk menganalisis variabel-variabel yang diduga memiliki keterkaitan satu sama lain. *Factor analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA).

Ukuran validitas dengan menggunakan *factor analysis* seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel III.4 Pedoman Ukuran Validitas**

No	Ukuran Validitas	Nilai disyaratkan
1.	<p><b>Kaiser-Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy</b></p> <p>KMO MSA adalah statistik yang mengindikasikan proporsi variansi dalam indikator yang merupakan variansi umum (<i>common variance</i>), yakni variansi yang disebabkan oleh dimensi-dimensi dalam penelitian.</p>	Nilai KMO diatas .500 menunjukkan bahwa faktor analisis dapat digunakan.
2.	<p><b>Bartlett's Test of Sphericity</b></p> <p>Bartlett's Test of Sphericity mengindikasikan bahwa matriks korelasi adalah matriks identitas, yang mengindikasikan bahwa indikator-indikator dalam faktor bersifat <i>related</i> atau <i>unrelated</i></p>	Nilai yang kurang dari .05 menunjukkan hubungan yang signifikan antar indikator, merupakan nilai yang diharapkan.
3.	<p><b>Anti-image Matrices</b></p> <p>Setiap nilai pada kolom diagonal matriks korelasi <i>anti-image</i> menunjukkan <i>Measure of Sampling Adequacy</i> dari masing-masing indikator.</p>	Nilai diagonal <i>anti-image correlation matrix</i> diatas .500 menunjukkan indikator cocok/sesuai dengan struktur indikator lainnya di dalam variabel/dimensi tersebut.
4.	<p><b>Total Variance Explained</b></p> <p>Nilai pada kolom "<i>Cummulative %</i>" menunjukkan prosentase variasi yang disebabkan oleh keseluruhan dimensi.</p>	Nilai " <i>Cummulative %</i> " harus lebih besar daripada 60%.
5.	<p><b>Component Matrix</b></p> <p>Nilai <i>Factor Loading</i> dari indikator-indikator komponen dimensi.</p>	Nilai <i>Factor Loading</i> lebih besar atau sama dengan .700

Sumber : Benny (2012)



Faktor analisis merupakan perangkat prosedur matematis yang memungkinkan peneliti menguji sejumlah besar indikator untuk menentukan apakah mereka saling berhubungan. *Kaiser-Mayer-Olkin Measure Sampling of Adequacy* (KMO) sebagai nilai ukur valid atau tidaknya suatu alat ukur dengan nilai diatas 0.5 hingga 1.0 (Widarjono, 2015).

### **3.6.2.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2016). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. *Repeated measure* atau pengukuran yaitu seseorang akan diberikan pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
2. *One shot* atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan yang lain atau mengukur korelasi antara jawaban dengan pertanyaan.

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  (Ghazali, 2016).

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian meliputi:

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. “Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal” (Ghazali, 2016). Dalam penelitian ini digunakan cara analisis plot grafik histogram. Analisis normalitas data dengan menggunakan grafik histogram dilakukan dengan cara melihat apakah posisi histogram berada di tengah-tengah atau tidak. Apabila posisi histogram sedikit menceng ke kiri ataupun ke kanan, maka data tidak berdistribusi secara normal.

Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah tipe sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah melihat normal *propability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. “Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya” (Ghazali, 2016).

### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu jika signifikan pada  $linearity > 0,05$  maka hubungan antara dua variabel tidak linier, dan jika signifikan pada  $linearity < 0,05$  maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier (Priyanto, 2010).

### 3.6.3.3 Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel–variabel independen saling berkolerasi, maka variabel–variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen sama dengan nol.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan cara melihat nilai *variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *VIF* lebih besar dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model inilah yang diharapkan terjadi.

Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak, penelitian ini menggunakan grafik *plot* antara nilai prediksi variabel dependen. Uji heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel bebas, yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di *stsayerized*.

### 3.6.4 Analisis Regresi

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono, (2016), adalah sebagai berikut :

“Analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)”.

Rumus Analisis Regresi Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel willingness to pay

a = Koefisien Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, .... = Koefisien Regresi

X1 = Variabel purchase intention

X2 = Variabel attitude

$\varepsilon$  = eror

#### **3.6.4.1 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen.

Kriteria yang digunakan adalah:

1.  $H_0 : b_i = 0$ , artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_1 : b_i > 0$ , artinya suatu variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ )
2. Distribusi t dengan derajat kebebasan ( $n - k$ )
3. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
4. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

#### **3.6.4.2 Koefisiensi Determinasi (Adj. $R^2$ )**

Koefisiensi determinasi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya. Nilai koefisiensi determinasi adalah  $0 < R^2 < 1$ . Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

